IDENTIFIKASI HAMA PADA TANAMAN MELON (*Cucumis melo* L.) PADA JARAK TANAM DAN JUMLAH DAUN YANG BERBEDA

Oleh
Jodi Ariyanto

ABSTRAK

Melon (*Cucumis melo* L.) adalah tanaman buah semusim yang berasal dari Lembah Persia dan mulai dibudidayakan di Indonesia pada tahun 1970, dengan Kalianda (Lampung) dan Cisarua (Bogor) sebagai daerah pengembangan utama. Buah melon digemari masyarakat karena rasanya yang manis, variasi warna daging buah, dan manfaat kesehatan yang banyak, seperti pencegahan kanker dan serangan jantung. Namun, tanaman melon rentan terhadap serangan hama yang dapat merusak tanaman dan mengurangi hasil panen. Hama merupakan salah satu kendala yang paling serius dalam menurunkan hasil produksi buah melon, banyak hama yang menyerang tanaman melon tidak hanya sekedar menurunkan kualitas serta hasil produksi. Identifikasi hama secara tepat sangat penting untuk menentukan metode pengendalian yang efektif, baik secara mekanis, biologis, maupun kimiawi, guna meminimalkan kerugian dan meningkatkan hasil produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis hama yang menyerang tanaman melon berdasarkan jarak tanam dan jumlah daun yang berbeda. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial, faktor pertama adalah jarak tanam yang terdiri dari 40 cm x 60 cm, 60 cm x 60 cm, dan 80cm x 60 cm. Faktor kedua yaitu jumlah daun yang berbeda terdiri dari 25, 30, dan 35. Hasil penelitian menunjukkan adanya enam jenis hama yang menyerang tanaman melon, yaitu lalat buah (*Bactrocera cucurbitae*), ulat daun (*Diaphania Indica*), larva penggerek tanaman (*Melittia cucurbitae*), kumbang labu (*Anasa tristis*), ulat grayak (*Spodoptera litura*), dan kumbang daun/oteng-oteng (*Aulacophora femoralis*). Ulat grayak dan kumbang daun/oteng-oteng merupakan hama yang paling dominan. Hasil ini diperoleh dari pengamatan tanaman melon dengan berbagai jarak tanam dan jumlah daun yang berbeda yang tidak berpengaruh terhadap 2 hama dominan yang menyerang tanaman melon.

Kata kunci : identifikasi hama, jarak tanam, jumlah daun, budidaya melon